

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINTIFIK MELALUI
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS RINGKASAN TEKS
EKSPLANASI DI SDN TAENG KABUPATEN GOWA**

¹Maria Ulviani, ²Rosmalina Kemala, ³Hilda Hafid

¹PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, ²PAI FAI Universitas
Muhammadiyah Makassar, ³PBI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹mariaulviani@unismuh.ac.id, ²rosmalina.kemala@unismuh.ac.id,

³hildahafid@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) the level of learning outcomes in writing explanatory text summaries with a scientific process skills approach through video media, (2) the level of learning outcomes in writing explanatory text summaries with conventional methods, and (3) the effectiveness of the scientific process skills approach through video media in improving students' learning outcomes in writing explanatory text summaries. This study used a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The study population was all fifth grade students of SDN Taeng, Gowa Regency in the 2020/2021 academic year, totaling 56 students. The study sample consisted of an experimental class and a control class that were randomly selected after going through a homogeneity test of initial ability to write explanatory text summaries. The results of the study showed that: (1) the level of learning outcomes in writing summaries of explanatory texts of students with the scientific process skills approach through video media was in the medium category with an average value of 66.96, (2) the level of learning outcomes in writing summaries of explanatory texts of students with the conventional method was in the low category with an average value of 59.68, and (3) the scientific process skills approach through video media was effective in improving learning outcomes in writing summaries of explanatory texts of students, with the results of statistical tests showing that the t-count value (13.336) was greater than the t-table value (2.048) at a significance level of 0.05.

Keywords: explanatory text, scientific process skills, video media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi dengan pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video, (2) tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi dengan metode konvensional, dan (3) efektivitas pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol tidak ekuivalen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Taeng Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah

56 siswa. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara acak setelah melalui uji homogenitas kemampuan awal menulis ringkasan teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa dengan pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 66,96, (2) tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa dengan metode konvensional berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 59,68, dan (3) pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa, dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai t-hitung (13,336) lebih besar daripada nilai t-tabel (2,048) pada taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci: teks eksplanasi, keterampilan proses saintifik, media video

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi manusia. Pentingnya bahasa terlihat dari setiap aktivitas yang menggunakan bahasa sebagai sarana utama. Dalam komunikasi, terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling berhubungan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Salah satu tujuan utamanya adalah membangun rasa bangga dalam

menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks, namun tetap mencakup kemampuan berbahasa dan bersastra, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan ini berupaya mengintegrasikan keterampilan-keterampilan tersebut melalui produksi atau reproduksi teks. Salah satu kemampuan penting yang ditekankan adalah keterampilan menulis, baik menulis keseluruhan teks maupun sebagian teks, seperti ringkasan.

Keterampilan menulis merupakan aspek penting yang perlu dimiliki siswa sejak tingkat dasar. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dan kreatif. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menulis, terutama dalam membuat ringkasan teks eksplanasi. Kesulitan ini disebabkan kurangnya minat, pemahaman konsep, serta strategi menulis yang sesuai. Selain itu, siswa seringkali merasa asing dengan teks eksplanasi dan kriteria khusus yang harus dipenuhi dalam merangkum, seperti mempertahankan urutan ide asli, menghindari opini pribadi, dan menggunakan bahasa sendiri.

Dalam mengatasi permasalahan ini, pendekatan keterampilan proses saintifik dapat menjadi solusi efektif. Pendekatan ini memberikan panduan yang jelas kepada siswa, memotivasi mereka untuk mengamati lingkungan, serta meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap. Media video digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, memberikan visualisasi yang membantu siswa memahami konsep dan mengorganisasi ide dengan lebih baik.

Pendekatan keterampilan proses saintifik berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam menggali informasi, menganalisis, dan menyajikan ide secara sistematis. Dalam

pembelajaran menulis, pendekatan ini membantu siswa memahami proses menulis sebagai tahapan yang terstruktur, mulai dari mengamati, mengumpulkan data, menganalisis informasi, hingga menyusun tulisan. Dengan bimbingan yang terarah, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengorganisasi ide. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berbasis proses untuk menghasilkan peserta didik yang aktif dan produktif.

Penggunaan media video dalam pembelajaran menulis menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Media ini membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang konkret, sehingga mempermudah mereka dalam mengidentifikasi ide utama dan detail pendukung dari teks eksplanasi. Selain itu, video dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, memberikan ilustrasi nyata tentang struktur teks, dan mempermudah siswa dalam mempraktikkan keterampilan menulis secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran ringkasan teks

eksplanasi, media video mampu memperkuat penguasaan siswa terhadap kriteria ringkasan yang baik, seperti alur yang sesuai, konsistensi ide, dan penggunaan bahasa yang efektif.

Pengintegrasian pendekatan keterampilan proses saintifik dengan media video diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk memahami teori, tetapi juga mempraktikkan keterampilan menulis secara berulang melalui bimbingan langsung dan umpan balik. Pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara aktif dan eksploratif, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi siswa di SDN Taeng Kabupaten Gowa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment).

Tujuan penelitian ini adalah menguji efektivitas penerapan pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video terhadap hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi. Penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video, sementara pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional berupa penjelasan konsep, pemberian contoh, dan latihan menulis ringkasan teks eksplanasi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Taeng Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh populasi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk memastikan kesetaraan kemampuan awal, kedua kelompok terlebih dahulu diberi tugas menulis ringkasan teks eksplanasi sebelum diberi perlakuan.

Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar

menulis ringkasan teks eksplanasi. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi. Siswa kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video, sementara kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional. Hasil tes ini menjadi sumber utama data yang dianalisis dalam penelitian.

Definisi Operasional

1. **Pendekatan keterampilan proses saintifik melalui media video** adalah strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas mental, fisik, dan sosial siswa dalam memahami teks eksplanasi menggunakan media video sebagai sarana visualisasi. Video ini berisi penjelasan struktur dan isi teks eksplanasi yang mendukung siswa dalam menulis ringkasan.
2. **Metode konvensional** adalah pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah, pemberian contoh, dan latihan tanpa menggunakan media tambahan seperti video.
3. **Hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi**

adalah kemampuan siswa menghasilkan ringkasan teks eksplanasi yang dinilai berdasarkan kriteria kuantitatif, seperti kelengkapan isi, kesesuaian struktur, dan penggunaan bahasa.

Analisis Data

Data hasil belajar dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung persentase pencapaian siswa berdasarkan nilai tes dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100$$

Statistik inferensial dilakukan menggunakan uji *t* (independent *t*-test) untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel menggunakan fitur *data analysis*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat Hasil Belajar Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Siswa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Media Video

Data tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa kelas

V SDN Taeng menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui media video menunjukkan nilai rata-rata 66,96 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 52. Berdasarkan kategorisasi nilai, hasil belajar ini tergolong dalam kategori **sedang**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses melalui media video dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di SDN Taeng memberikan dampak yang positif, meskipun tidak mencapai kategori tinggi. Meskipun rata-rata hasil belajar berada pada kategori sedang, hasil tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media video berhasil menarik perhatian siswa, membantu mereka untuk lebih memahami teks yang akan diringkas. Video sebagai media pembelajaran memberikan visualisasi yang jelas dan mempermudah siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur. Dengan demikian, meski masih terdapat ruang untuk perbaikan, pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam konteks pembelajaran ringkasan teks eksplanasi.

Tingkat Hasil Belajar Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Siswa Menggunakan Metode Konvensional

Untuk metode konvensional, data menunjukkan nilai rata-rata 59,68, dengan nilai tertinggi 62 dan nilai terendah 44. Berdasarkan kategorisasi nilai, hasil belajar ini tergolong dalam kategori **rendah**.

Tingkat hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa yang menggunakan metode konvensional menunjukkan nilai rata-rata 59,68, yang terletak pada kategori rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 62, sedangkan nilai terendah mencapai 44. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa masih mampu menghasilkan ringkasan teks eksplanasi, proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode konvensional tidak sepenuhnya efektif dalam membantu mereka mencapai hasil yang optimal. Keterbatasan metode ini mungkin terletak pada kurangnya media atau teknik yang dapat menarik minat siswa, sehingga mereka kesulitan dalam mengorganisasi dan menyaring informasi dengan cara yang lebih efisien.

Uji Keefektifan / Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses melalui media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi. Berdasarkan pengujian t-test, nilai t-statistik sebesar 7,0387 lebih besar daripada t critical two-tail 2,0076 dengan nilai p-value 4,72752E-09. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima: Pendekatan keterampilan proses melalui media video efektif dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi siswa kelas V SDN Taeng.

Uji keefektifan melalui pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan signifikan antara penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui media video dan metode konvensional. Hasil t-test memperlihatkan nilai t-statistik sebesar 7,0387 yang lebih besar daripada t critical two-tail sebesar 2,0076, serta p-value yang sangat kecil (4,72752E-09), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, pendekatan keterampilan proses melalui media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi dibandingkan dengan

metode konvensional. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan media yang lebih interaktif dan relevan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

D. Hasil dan Pembahasan

Penerapan pendekatan keterampilan proses melalui media video terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Video membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman lebih mendalam tentang teks yang akan diringkas, dengan visualisasi yang lebih jelas dan interaktif. Keterampilan proses yang meliputi observasi, klasifikasi, dan analisis mendukung siswa dalam membangun keterampilan menulis yang lebih terorganisir.

Keunggulan penggunaan media video dalam pembelajaran ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa video lebih efektif dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta mampu menstimulasi keterampilan berpikir kritis dan komunikasi di antara siswa. Hal ini mendukung konsep pembelajaran yang lebih menarik dan

bervariasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penerapan pendekatan keterampilan proses melalui media video juga memberikan dampak positif dalam proses pemahaman dan pengolahan informasi oleh siswa. Melalui video, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana cara mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam teks eksplanasi, yang kemudian dapat diringkas menjadi informasi yang lebih ringkas namun tetap menyampaikan makna utama. Proses pengamatan, pengklasifikasian, dan analisis yang diajarkan dalam pendekatan ini membantu siswa tidak hanya dalam menulis ringkasan, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka terhadap teks yang sedang dipelajari. Dengan demikian, keterampilan menulis mereka menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Keunggulan penggunaan media video dalam pembelajaran ini juga mencakup kemampuannya untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik, yang dapat menstimulasi minat dan perhatian siswa. Media video memungkinkan pengajaran menjadi lebih dinamis, mengatasi masalah

kebosanan yang seringkali muncul pada metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media video lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menghasilkan ringkasan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, penerapan media video dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembentukan sikap belajar yang lebih aktif dan positif.

E. Kesimpulan

1. Hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui media video berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 66,96.
2. Hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa menggunakan metode konvensional berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 59,68.

3. Pendekatan keterampilan proses melalui media video terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan teks eksplanasi siswa.

Saran:

1. Sebaiknya pendekatan keterampilan proses melalui media video diterapkan dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD.
2. Pendekatan keterampilan proses melalui media video sebaiknya dikembangkan bersama dengan metode lain untuk meningkatkan pembelajaran secara holistik.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut guna mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah, S., & Sabarti, D. (2012). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Dimiyati, M., & Muyiono, Y. (2012). *Strategi belajar-mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Haris, A. (2013). *Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Harun, M. (2013). *Media pendidikan*. Jakarta: Gema Press.

Hasan, A. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Insan Press.

Kadir, A. K. (2010). *Pengembangan model pembelajaran menulis deskriptif siswa kelas II SMP Kemala Bayangkari Disamakan Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Laboh. (2011). *Strategi pembelajaran menulis kreatif pada siswa Madrasah Aliyah di Kota Kendari*. Jurnal Eksistensi, 2(1), 1-10.

Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks*. Jakarta: Depdikbud.

Marahimin, I. (2010). *Menulis kreatif*. Jakarta: UI Press.

Natia, I. K. (2012). *Bimbingan mengarang*. Surabaya: Arkola.

Nurgiantoro, B. (2014). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPF.

Nurhayati, S. (2016). *Efektivitas pendekatan keterampilan proses berbasis outbond*. Jurnal Ilmu Kalam, 6(1), 11-20.

Priyatni. (2014). *Memulai menulis*. Yogyakarta: Analisa.

Rahim, A. (2014). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineca Cipta.

Subaedah, S. (2015). *Efektivitas pendekatan keterampilan proses efektif dalam pembelajaran menulis*

- teks prosedur di SD Negeri Sidodadi Polewali Mandar. Jurnal Tut Wuri Handayani, 2(2), 45-55.*
- Sulaiman. (2015). *Media pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutarso, H. (2019). *Proses pembelajaran*. Jakarta: Gema Press.
- Syaidiman. (2018). *Media pembelajaran teori dan aplikasi*. Jakarta: Matabaca.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaini. (2011). *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CTSD.